

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat luas terbentang dari Sabang di Aceh hingga Merauke di Papua. Luasnya negara ini ternyata diimbangi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, terbukti dengan menempati peringkat ke-4 negara terpadat dunia dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta jiwa (SUPAS;2015). Dengan kepadatan penduduk yang tinggi, tentunya akan menimbulkan dorong kebutuhan yang sangat besar, khususnya dalam bidang ekonomi. Munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak untuk membantu para penduduk memenuhi berbagai kebutuhannya, dari kebutuhan sandang , pangan hingga papan atau tempat tinggal. Perkembangan perusahaan yang bergerak pada bidang itupun memengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Pertumbuhan perekonomian yang terus meningkat dari setiap tahunnya mendorong adanya lebih banyak pembentukan perusahaan baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Selain bergerak untuk memenuhi kebutuhan dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi, munculnya perusahaan-perusahaan itu juga membuat lebih bnyak peluang kerja bagi masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang bergerak pada bidang industri rokok telah menyumbang 153 triliun pada penerimaan APBN Indonesia (kompas.com). Ada yang menarik dari industri rokok yakni tidak terpengaruh terhadap krisis ekonomi. Munculnya banyak perusahaan yang memproduksi

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

rokok tentu menyebabkan persaingan dari setiap perusahaan, terbukti dari jumlah persebaran merk rokok di Indonesia yang mencapai 199 merk dari 51 perusahaan (Survey 20 Agustus 2014, POM.go.id). Ini menunjukkan bahwa industri pengolah tembakau tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi. perusahaan ini juga memegang peran sebagai penggerak perusahaan untuk menciptakan lapangan kerja yang luas dengan sistem padat karya.

Perkembangan industri bidang pengolahan tembakau menjadi rokok yang semakin marak dan meningkat tentunya industri rokok mengalami pasang surut. Anggapan bahwa rokok merupakan penyebab munculnya berbagai penyakit, pemerintah yang mengeluarkan peraturan-peraturan yang memberi batasan bagi ruang gerak industri rokok dengan adanya UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 yang melarang promosi yang menggambarkan rokok, serta membatasi penyiaran di media elektronik. Pemerintah juga mewajibkan dan menaikkan bea cukai terhadap harga rokok sehingga menambah pendapatan negara. Dari situ perlu untuk lebih memperhatikan kinerja serta kondisi yang ada dalam perusahaan. Kondisi dan kinerja dalam perusahaan industri rokok dapat diketahui dengan adanya suatu analisis keuangan yang tepat bagi perusahaan untuk menilai seberapa sehat dan kuat perusahaan dalam kinerja dan keuangannya. Kinerja suatu perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang dilaporkan. Analisis keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai kinerja dan kondisi sehingga perusahaan dapat memilih dan mengevaluasi informasi bagi direksi dan pihak *ekstern* yang berkepentingan.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan. Selain untuk menilai kinerja bagi perusahaan, analisis rasio ini juga berguna bagi investor untuk menilai prospek investasi dan jaminan keamanan dana yang telah ditanamkan pada perusahaan. Analisis rasio dapat digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, serta evaluasi kinerja.

PT Bentoel Investama Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT HM Sampoerna Tbk, merupakan contoh perusahaan rokok di Indonesia sekaligus telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berfluktuasi atau menunjukan ketidakstabilan keadaan naik-turunnya harga barang yang dapat dilihat melalui grafik penjualan perusahaan. Keadaan ini dipengaruhi oleh pengaruh permintaan pasar terhadap penawaran dari perusahaan. Hal ini mendorong penulis untuk menganalisis keuangan dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BIDANG KONSUMSI SUBSEKTOR PENGOLAHAN TEMBAKAU YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”**

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur bidang konsumsi subsektor pengolahan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur bidang konsumsi subsektor pengolahan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi :

a. Penulis

Penelitian ini digunakan untuk mempraktekan teori manajemen keuangan tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur bidang konsumsi subsektor pengolahan tembakau yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat memberi gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan untuk tahun yang akan datang.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil bidang yang sama.

